

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada Ibu “MO” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku periksa (KIA).

1. Data subjektif (tanggal 23 Oktober 2024 pukul 11.00 wita, di RSUD Wangaya)

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “MO”	Bapak “MI”
Umur	: 25 tahun	25 tahun
Suku Bangsa	: NTT/Indonesia	NTT/Indonesia
Agama	: Katolik	Katolik
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: Tidak bekerja	Teknisi Mesin
Penghasilan	: tidak ada	3.000.000
Alamat/Tlp	: Jln. Singosari No 19, Banjar Tag Tag Kaja Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara	
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas III	
No. Telp.	: 087767021xxx	

b. Keluhan utama

Ibu datang untuk memeriksakan kehamilannya ibu ingin melakukan pemeriksaan USG dan keluhan masih sedikit pusing.

c. Riwayat menstruasi

Ibu *menarche* pada umur 12 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu dua hingga tiga kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid lima hingga tujuh hari, saat haid ibu tidak mengalami keluhan. Ibu mengatakan HPHT 25 Mei 2024 dan tafsiran persalinan pada tanggal 1 Maret 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali secara sah, umur pertama menikah 25 tahun dan lama pernikahan 7 bulan.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ini adalah kehamilan ibu yang pertama. Ibu belum pernah melahirkan maupun mengalami keguguran

f. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama. Kehamilan ini direncanakan sejak 7 bulan yang lalu. Ibu sudah mendapat konseling persiapan kehamilan dan suplemen asam folat.

1) Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya

Ibu sudah pernah memeriksakan kehamilannya sebanyak empat kali selama kehamilan ini, yakni 1 kali di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya dan 3 kali di Puskesmas III Denpasar Utara. Adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “MO”

Tanggal/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
21-7-2024 / RSUD Wangaya	S: Ibu datang dengan keluhan mual muntah di pagi hari. Ibu mengeluh telat haid, riwayat pp test (+) 10-7-2024 HPHT: 25-5-2024 TP 1-3-2025 O: BB: 52 kg, TB 154 cm, BB sebelum hamil 52 kg, IMT 21,94 kg/m², TD: 110/70 mmHg, Nadi 78 kali/menit, Respirasi 20 kali/menit, Suhu 36,6⁰C, LiLA: 24cm, TFU: belum teraba, DJJ belum terdengar Hasil USG: Tampak GS (+) Intrauteri uk 3.76 cm ~ 9W2D, EDD 22/02/25 Blass isi cukup, tidak tampak adanya cairan bebas. Hasil pemeriksaan laboratorium: Tes kehamilan positif Urine Lengkap: Keton negatif, bakteri positif, lekosit esterase negatif A: G1P0A0 UK 8 Minggu 1 hari + Emesis Gravidarum P: 1. KIE hasil pemeriksaan dan hasil USG 2. Pemberian suplemen asam folat 1x400 mcg peroral (XX), Ondansentron 3x8 mg peroral (X), Ranitidin 2x150 mg peroral (X), Vit B6 1x1 peroral (X) 3. KIE diet roti kering dan air jahe 4. KIE cek laboratorium di Puskesmas 5. KIE kontrol ulang satu bulan lagi di poliklinik kebidanan atau praktek bidan/spesialis, atau bila keluhan berlanjut.	Dokter Spesialis Kandungan
14-08-2024/ Puskesmas III Denpasar Utara	S: Ibu tidak ada keluhan, ingin periksa laboratorium. Ibu belum merasakan gerakan bayi. Ibu sudah mendapatkan terapi asam folat dan obat mual muntah	Bidan

Tanggal/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
	dari RSUD Wangaya dan sudah minum vitamin hamil rutin, obat sudah habis. O: KU baik, kesadaran CM, BB: 52,5 kg, TB: 154cm TD:120/70 mmHg, Nadi 80 kali/menit, Respirasi 20 kali/menit, Suhu 36.5⁰C LiLA 24 cm, konjungtiva merah muda, TFU belum teraba, DJJ belum terdengar, oedema -/-, refleks patela +/- Hasil DL: WBC 7.2 HB 11.0 HCT 31.6 PLT 342 BS 98 UL: keton (-), protein urine negatif, urin reduksi normal, bakteri (-) Anti HIV NR, HbsAg NR, TPHA NR Golda O (+) Pemeriksaan oleh dokter gigi: karies (-) gigi berlubang (-) A: G1P0A0 UK 11 minggu 4 hari P: 1. Menginformasikan kepada ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan, Ibu dan suami mengerti penjelasan bidan 2. Memberikan imunisasi TT5 pada ibu 3. Mengingatkan kembali tentang nutrisi kehamilan dan pola istirahat, Ibu dan suami sudah menerapkannya 4. Memberikan KIE untuk rajin membaca buku KIA, ibu dan suami mengerti 5. Memberikan suplemen asam folat 400 mcg (XXX) dan KIE cara minum vitamin yang baik, ibu paham dan mengerti 6. KIE kunjungan ulang 1 bulan lagi, ibu berjanji.	
14-9-2024/ Puskesmas III Denpasar Utara	S: Ibu tidak ada keluhan. Ibu sudah merasakan gerakan bayi. Ibu sudah mendapatkan terapi asam folat dan sudah minum vitamin hamil rutin. O: KU baik, kesadaran CM, BB: 53,5 kg TD:120/80 mmHg, Nadi 80 kali/menit, Respirasi 20 kali/menit,	Bidan

Tanggal/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
	Suhu 36.5⁰C, konjungtiva merah muda, TFU setengah pusat simfisis, DJJ (+) 158x/mnt, oedema -/-, refleks patela +/+ A: G1P0A0 UK 16 minggu 0 hari T/H Intrauterine P: 1. Menginformasikan kepada ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan, Ibu dan suami mengerti penjelasan bidan 2. Mengingatkan kembali tentang nutrisi kehamilan dan pola istirahat, Ibu dan suami sudah menerapkannya 3. Memberikan KIE untuk rajin membaca buku KIA, ibu dan suami mengerti 4. Memberikan terapi SF 1x60mg (XXX), Kalsium 1x500mg (XXX) dan Vitamin C 1x1 (XXX) dan KIE cara minum vitamin yang baik, ibu paham dan mengerti 5. KIE kunjungan ulang 1 bulan lagi, ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.	
14-10-2024/ Puskesmas III Denpasar Utara	S: Ibu mengeluh sering pusing dan cepat lelah Gerakan bayi dirasakan aktif. Ibu sudah mendapatkan terapi SF, Kalsium dan vitamin C dan sudah minum vitamin hamil rutin. O: KU baik, kesadaran CM, BB: 55 kg TD:110/70 mmHg, Nadi 80 kali/menit, Respirasi 20 kali/menit, Suhu 36.5⁰C, konjungtiva pucat, TFU 2 jari bawah pusat, DJJ (+) 142x/mnt, oedema -/-, refleks patela +/+ Hasil DL: WBC 9.9 HB 9.8 HCT 30.7 PLT 405 BS 88 A: G1P0A0 UK 20 minggu 2 hari T/H Intrauterine + Anemia Ringan P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, Ibu dan suami mengerti penjelasan bidan.	Bidan

Tanggal/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
	2. Mengingat kembali tentang nutrisi kehamilan dan pola istirahat, Ibu dan suami sudah menerapkannya. 3. Memberikan KIE pada ibu untuk mengkonsumsi makanan tinggi zat besi untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah, ibu berjanji akan mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi zat besi. 4. Memberikan terapi SF 2x60mg (LX), Kalsium 1x500mg (XXX) dan Vitamin C 1x1 (XXX) dan KIE cara minum vitamin yang baik, ibu paham dan mengerti 5. KIE kunjungan ulang 1 bulan lagi untuk mengevaluasi kadar Hb dalam darah, ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.	

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan Buku Pemeriksaan Dokter

2) Status Imunisasi

Ibu sudah mendapat imunisasi TT5 saat ANC di Puskesmas tanggal 14 Agustus 2024.

3) Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin sejak UK 4 bulan.

4) Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu menyangkal melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti: minum jamu, minum-minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, merokok ataupun menggunakan narkoba.

g. Riwayat pemakaian alat kontrasepsi

Ibu “MO” mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi. Ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi setelah kelahiran bayi, tetapi ibu belum menentukan metode kontrasepsi yang akan digunakan.

h. Penyakit yang pernah diderita oleh ibu/riwayat operasi

Ibu “MO” mengatakan tidak memiliki tanda gejala penyakit kardiovaskuler seperti dada sering berdebar-debar, tekanan darah tinggi, asma, epilepsi atau kejang-kejang, kencing manis, hepatitis, *tuberculosis* (TBC) atau batuk lama, penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah di operasi.

i. Riwayat penyakit keluarga

Ibu menyangkal dan mengatakan anggota keluarga yang lainnya tidak pernah mengalami tanda gejala seperti jantung berdebar-debar, sering makan dan minum, sering kencing, berat badan menurun, batuk lama, kejang-kejang atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti: kanker, asma, tekanan darah tinggi, kencing manis, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi, maupun penyakit menular seksual.

j. Riwayat ginekologi

Ibu menyangkal dan mengatakan tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti: infertilitas, polip serviks, kanker kandungan, *cervicitis* kronis, endometriosis, *myoma*, operasi kandungan dan perkosaan.

k. Data biologis, psikososial, dan spiritual

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan bernafas saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan tiga sampai empat kali dalam sehari. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain: nasi,

satu butir telur, satu potong tahu atau tempe, dan sayur. Ibu mengatakan tidak suka mengonsumsi daging merah. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 6-7 gelas/hari. Kadang ibu minum teh setelah selesai makan. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: BAK 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, BAB satu kali per hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat Ibu tidur malam 7-8 jam/hari, istirahat siang satu jam/hari. Pola hubungan seksual, ibu mengatakan tidak ada keluhan, frekuensi satu kali seminggu. Aktivitas sehari-hari ibu mengatakan mengurus rumah tangga. Kebersihan diri ibu mengatakan mandi dua kali sehari, keramas tiga kali seminggu, gosok gigi dua kali sehari, mengganti pakaian dalam 2-3 kali sehari. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, saat BAK dan BAB serta saat melakukan aktivitas di luar.

2) Data psikososial

Kehamilan ini diterima dan direncanakan oleh ibu dan suami serta keluarga, ibu dan keluarga merasa senang dengan kehamilan ini.

3) Data Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

m. Prilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, ibu tidak minum minuman keras dan jamu, tidak merokok dan berganti-ganti pasangan saat berhubungan seksual, tidak pernah diurut dukun selama kehamilan, tidak bepergian jauh atau *travelling* selama hamil.

n. Perencanaan persalinan

Ibu berencana bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar karena mendapatkan informasi dari kerabat bahwa penanganan bersalin di RSUD Wangaya direspon cepat dan lebih cepat mendapatkan penanganan jika terjadi kegawatdaruratan. Ibu berencana menggunakan jaminan BPJS Kelas III, ibu ingin didampingi oleh suami saat proses persalinan dan bila terjadi kegawatdaruratan suami bersedia menjadi calon donor darah untuk ibu. Saat bersalin ibu berencana menggunakan motor pribadi menuju ke rumah sakit. Ibu berencana menggunakan kontrasepsi setelah bersalin.

o. Pengetahuan

Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II dan penyebab keluhan yang dialami.

2. Data Objektif (Tanggal 23 Oktober 2024, pukul 20.00 wita, di RSUD Wangaya)

a. Pemeriksaan umum

KU baik, kesadaran composmentis, GCS E4V5M6, BB sebelum hamil 52 kg, sekarang 55 kg, TB 154 cm, LILA 24 cm, TD 110/70 mmHg, Respirasi 20 kali/menit, Nadi 78 kali/menit, Suhu 36,5⁰C.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : tampak bersih, tidak ada lesi
- 2) Wajah : tidak ada oedema
- 3) Mata : konjungtiva sedikit pucat, sklera putih
- 4) Hidung : bersih dan tidak ada polip
- 5) Mulut : bibir merah muda, gigi tidak ada berlubang

- 6) Telinga : bersih dan tidak ada cairan
 - 7) Leher : kelenjar limfe normal, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis
 - 8) Payudara : bentuk simetris, areola bersih, puting susu menonjol, pengeluaran belum ada
 - 9) Dada : bentuk simetris
 - 10) Perut :
 - a) Inspeksi : tidak ada bekas operasi sesar, *striae gravidarum* tidak ada, *linea nigra* tidak ada, kelainan tidak ada
 - b) Palpasi : TFU 2 jari bawah pusat
 - c) Auskultasi : DJJ (+) 142 kali/menit
 - d) Kelainan : tidak ada
 - 11) Ekstremitas bawah : tungkai simetris, odema tidak ada, reflek patella (+/+), varises (-/-).
- c. Pemeriksaan genetalia
- 1) Genetelia eksternal : mons pubis tidak ada jamur, labia mayor tidak ada pembengkakan kelenjar Bartolini, labia minor tidak ada keputihan, klitoris tidak ada tanda infeksi.
 - 2) Genetalia internal : inspeksi vagina tidak ada pengeluaran cairan.
- d. Pemeriksaan Penunjang
- USG (oleh dokter Residen) : Tampak Janin T/H Intrauteri, Fetal Move (+) Fetal Heart Beat (+), plasenta fundus corpus posterior, SDP 4,2 cm.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan data subjektif dan objektif di atas, maka dapat ditegakkan diagnosa kebidanan yaitu G1P0A0 UK 21 minggu 4 hari tunggal hidup intrauterin + anemia ringan.

Masalah:

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II
2. Ibu belum mengetahui penyebab keluhan yang dialami
3. Ibu kurang memahami pentingnya mengkonsumsi daging merah untuk ibu hamil.

3. Penatalaksanaan (Tanggal 23 Oktober 2024 pukul 20.05 wita, di RSUD Wangaya)

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan ibu dan suami mengerti penjelasan yang diberikan.
2. Memberi KIE kepada ibu mengenai keluhan yang dirasakan oleh ibu merupakan akibat turunnya kadar hemoglobin dalam darah atau anemia yang dialami oleh ibu. Hal ini menyebabkan sel darah merah yang membawa oksigen menuju otak dan organ lain menjadi lebih sedikit, sehingga memicu pusing. Pada masa kehamilan trimester II ibu mengalami hemodilusi yaitu pengenceran darah sehingga ibu hamil beresiko mengalami anemia, ibu paham.
3. Memberi KIE pentingnya mengkonsumsi daging merah pada ibu hamil yaitu untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah. Daging merah merupakan sumber zat besi, protein dan vitamin B12 yang baik untuk ibu hamil dan janin. Adapun daging merah yang bisa dikonsumsi oleh ibu adalah

daging sapi, hati ayam dan ikan ibu dan suami paham dan akan berusaha untuk mengkonsumsi daging merah

4. Memberi KIE pada ibu tentang sayuran yang mengandung tinggi zat besi yang bisa dikonsumsi ibu untuk meningkatkan kadar Hb ibu yaitu bayam, brokoli, kangkung, daun ubi dan sawi, selain itu kacang-kacangan seperti kacang polong, kacang putih, merah, kedelai dan buncis juga merupakan sumber zat besi ibu dan suami paham dan akan melakukannya.
5. Memberi KIE tentang cara mengkonsumsi suplemen zat besi yang baik yaitu dengan mengkonsumsi suplemen dengan air putih dan tidak mengkonsumsi suplemen maupun makanan bersamaan dengan teh, karena kandungan kafein pada teh dapat menghambat penyerapan zat besi oleh tubuh. Ibu bisa mengkonsumsi air jeruk yang tinggi akan vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi, ibu dan suami paham.
6. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur, ibu dan suami paham.
7. Memberikan KIE cara komunikasi pada janin dan manfaatnya yaitu untuk menstimulasi tumbuh kembang bayi sejak dalam kandungan dan membangun kedekatan emosional ibu dan janin, ibu dan suami paham.
8. Menjelaskan kepada ibu cara menghitung gerakan janin secara mandiri, gerakan janin diharapkan 10 kali dalam 12 jam, Ibu paham.
9. Mengingatkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang tanggal 14 November 2025 untuk melakukan pemeriksaan darah lengkap untuk mengevaluasi kadar hemoglobin ibu setelah diberikan terapi zat besi selama 30 hari, ibu berjanji akan kontrol sesuai jadwal.

10. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan suplemen yang sudah didapatkan di puskesmas dan di konsumsi teratur sesuai dosis yang dianjurkan, serta cara mengkonsumsi obat yaitu tidak boleh diminum bersamaan dengan teh atau kopi, ibu paham.

D. Jadwal Kegiatan

Kegiatan laporan akhir ini dilakukan dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan April 2025. Kegiatan yang dilakukan mulai dari kegiatan pendekatan kepada klien dan bimbingan dengan pembimbing. Setelah mendapatkan izin, penulis memberikan asuhan pada Ibu “MO” mulai dari kehamilan trimester II hingga 42 hari *post partum* beserta bayinya yang diikuti dengan analisa dan pembahasan asuhan, penyusunan laporan, dan pelaksanaan seminar hasil laporan akhir serta dilakukan perbaikan. Kegiatan asuhan yang diberikan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 5
**Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang Diberikan pada Ibu “MO”
dari Usia Kehamilan 21 Minggu 4 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas**

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1. Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester II pada Ibu “MO” di RSUD Wangaya Kota Denpasar pada tanggal 23 Oktober 2024 dan 15 November 2024 di Puskesmas III Denpasar Utara	1. Melakukan pendekatan dengan Ibu “MO” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ibu “MO” di RSUD Wangaya dan Puskesmas III Denpasar Utara. 2. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. 3. Melakukan pemeriksaan darah lengkap untuk melakukan evaluasi kadar haemoglobin ibu. 4. Memberikan edukasi dan konsultasi kepada ibu sesuai kebutuhan ibu

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
	5. Memberikan KIE terkait pentingnya mengkonsumsi daging merah untuk ibu dan bayi. 6. Memberikan KIE dan membimbing ibu cara komunikasi pada janin dan manfaatnya yaitu untuk menstimulasi tumbuh kembang bayi sejak dalam kandungan dan membangun kedekatan emosional ibu dan janin. 7. Menjelaskan kepada ibu cara menghitung gerakan janin secara mandiri, gerakan janin diharapkan 10 kali dalam 12 jam. 8. Mengingatkan ibu untuk memenuhi nutrisi, istirahat, dan latihan fisik selama kehamilan.
2. Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ibu "MO" pada tanggal 13 Desember 2024, 18 Desember 2024, 15 Januari 2025, 10 Februari 2025 dan 24 Februari 2025	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Mengingatkan kembali pemenuhan nutrisi, istirahat, dan latihan fisik selama hamil, serta memberikan edukasi dan konsultasi sesuai kebutuhan ibu 3. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III dan tanda-tanda persalinan 4. Membimbing ibu melakukan senam hamil dan masase pada punggung bawah, serta stimulasi perkembangan janin 5. Memberi KIE tentang pijat perineum yang dapat dilakukan mulai UK 34 minggu sampai menjelang persalinan dan KIE manfaatnya 6. Mendiskusikan persiapan persalinan, baik persiapan fisik, psikologis, pendampingan, perlengkapan ibu dan bayi, serta antisipasi kegawatdaruratan serta rujukan 7. Memberikan konseling persiapan menyusui 8. Mengingatkan kembali tentang rencana penggunaan IUD Pasca plasenta.
3. Memberikan asuhan persalinan Kala I pada Ibu	1. Memberikan asuhan sayang ibu dan bayi sesuai kebutuhan ibu

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
“MO” pada tanggal 1 Maret 2025	2. Membimbing Ibu “MO” untuk mengontrol nyeri persalinan dengan teknik relaksasi dan <i>endorphin massage</i> 3. Memantau kesejahteraan ibu, janin dan kemajuan persalinan 4. Mengoptimalkan pendampingan suami dalam memfasilitasi pemenuhan nutrisi, istirahat, eliminasi, dan mengatasi rasa nyeri persalinan 5. Memberikan asuhan bayi baru lahir 6. Memberikan KIE tentang perawatan bayi baru lahir di rumah 7. Memberikan KIE tanda-tanda bayi sakit
4. Memberikan asuhan persalinan Kala II pada Ibu “MO” pada tanggal 1 Maret 2025	1. Membimbing ibu meneran yang efektif 2. Melakukan pemantauan kontraksi dan DJJ di sela-sela kontraksi. 3. Memfasilitasi ibu dalam pemenuhan nutrisi dan cairan saat kontraksi hilang. 4. Melakukan episiotomi medio lateral untuk memperlebar jalan lahir 5. Memberikan asuhan persalinan normal dan inisiasi menyusui dini (IMD) pada Ibu “MO”
5. Memberikan asuhan persalinan Kala III pada Ibu “MO” pada tanggal 1 Maret 2025	1. Memberikan asuhan MAK III yaitu suntik oksitosin 10 IU secara <i>intramuscular</i>. 2. Melakukan penjepitan dan pemotongan tali pusat 2 menit setelah bayi lahir dan plasenta berhenti berdenyut. 3. Melakukan penegangan tali pusat terkendali saat kontraksi dan melakukan tekanan dorso kranial. 4. Melakukan <i>massase</i> fundus uteri selama 15 detik. 5. Melakukan pemasangan IUD pasca plasenta
6. Memberikan asuhan persalinan Kala IV pada	1. Melakukan penjahitan luka perineum dengan anastesi lokal. 2. Mengevaluasi jumlah perdarahan yang terjadi.

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
Ibu “MO” pada tanggal 1 Maret 2025	- Membersihkan ibu dan mengajarkan ibu memeriksa kontraksi uterus. - Melakukan pemantauan kala IV persalinan.
7. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF 1 pada tanggal 2 Maret 2025	- Melakukan asuhan komplementer SPEOS pada Ibu “MO” pada masa nifas - Memantau trias nifas - Memberikan KIE tentang tanda bahaya nifas - Memberikan KIE tentang posisi menyusui, ASI on demand, dan ASI eksklusif
8. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF 2 pada tanggal 8 Maret 2025	- Melakukan pemeriksaan trias nifas pada Ibu “MO” - Melakukan pemantauan bayi sehat pada bayi Ibu “MO” - Melakukan pemeriksaan IUD pasca plasenta - Membimbing ibu untuk melakukan perawatan nifas dan bayi sehari-hari secara mandiri di rumah - Membimbing ibu dan suami untuk melakukan pijat oksitosin - Melakukan konseling laktasi lanjutan
9. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF3 pada tanggal 13 Maret 2025	- Melakukan pemeriksaan trias nifas pada Ibu “MO” - Memberikan KIE tentang keluhan yang dialami ibu dan melakukan pemeriksaan IUD pasca plasenta - Membimbing ibu dan suami untuk melakukan pijat oksitosin - Membimbing ibu untuk melakukan perawatan nifas dan bayi sehari-hari secara mandiri di rumah - Melakukan pemantauan bayi sehat - Melakukan konseling laktasi lanjutan - Membimbing ibu melakukan pijat bayi - Menjelaskan imunisasi dasar lengkap

Kunjungan dan Jadwal Asuhan		Implementasi Asuhan
		9. Memberikan imunisasi BCG dan polio
10. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF4 pada tanggal 12 April 2025		1. Melakukan kunjungan rumah 2. Memantau trias nifas 3. Memberikan KIE tentang efek samping IUD dan kontrol IUD setiap 6 bulan lagi 4. Membimbing ibu untuk melakukan perawatan bayi dengan benar dalam sehari-hari dan membimbing ibu pijat bayi 5. Menjelaskan imunisasi dasar lengkap
11. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus KN I pada tanggal 2 Maret 2025		1. Memandikan bayi. 2. Memberi KIE tentang perawatan tali pusat yaitu bersih dan kering. 3. Memberi KIE tentang tanda bahaya masa neonatus. 4. Memberi KIE tentang ASI <i>on demand</i> dan ASI eksklusif.
12. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus KN II pada tanggal 8 Maret 2025		1. Memberikan KIE tentang pijat bayi dan manfaatnya. 2. Mengingatkan ibu untuk pemberian ASI <i>on demand</i> dan ASI eksklusif.
13. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus KN III pada tanggal 13 Maret 2025		1. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya atau tanda anak sakit, perawatan bayi sehari-hari, pijat bayi, pemberian ASI eksklusif. 2. Menjelaskan tentang manfaat, efek samping dan cara pemberian imunisasi BCG dan polio. 3. Memberikan injeksi imunisasi BCG pada lengan kanan secara intrakutan. 4. Memberikan 2 tetes vaksin polio.

Sumber : Buku KIA dan Buku Pemeriksaan Dokter Ibu “MO”, 2024